

DINAMIKA PEMBELAJARAN AKTIF DI KELAS II SDN 004 SUNGAI PAGAR KAMPAR KIRI HILIR

Dea Mustika, Revida Pratiwi, Dela Nopiya, Masyayu Rengganis
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas Islam Riau

Email: 256912079@student.uir.ac.id, 256911288@student.uir.ac.id,
256912205@student.uir.ac.id

Abstrak

Pembelajaran pada jenjang sekolah dasar merupakan tahap penting dalam membangun kemampuan akademik sekaligus membentuk karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran aktif di kelas II SDN 04 Sungai Pagar berdasarkan hasil survei dan observasi langsung di lapangan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar serta interaksi antara guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara interaktif melalui penerapan metode ceramah yang dipadukan dengan tanya jawab, pemanfaatan media pembelajaran cetak dan digital, serta penggunaan pendekatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Selain itu, guru juga memberikan perhatian khusus terhadap perbedaan kemampuan belajar siswa melalui bimbingan secara individual. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran aktif mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif serta meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : pembelajaran aktif , sekolah dasar, kelas II dan keaktifan siswa.

Article History

Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 861
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/sindoro.v1i2.360
Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membangun fondasi pengetahuan, sikap, serta keterampilan peserta didik. Proses pembelajaran di tingkat ini tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga bertujuan untuk menumbuhkan karakter, motivasi, dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, interaktif, dan menarik bagi peserta didik.

SDN 04 Sungai Pagar merupakan salah satu sekolah dasar yang telah menerapkan konsep pembelajaran aktif, khususnya di kelas II. Berdasarkan hasil survei awal, proses pembelajaran di kelas tersebut menunjukkan adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa, penggunaan berbagai media pembelajaran, serta penerapan metode yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan secara sistematis pelaksanaan pembelajaran aktif yang diterapkan di kelas II SDN 04 Sungai Pagar.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan pembelajaran di kelas II SDN 04 Sungai Pagar berlandaskan pada prinsip Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Guru menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan mengombinasikan beberapa metode agar kegiatan belajar berlangsung lebih interaktif dan bermakna.

Metode utama yang digunakan adalah ceramah interaktif, di mana guru menyampaikan materi disertai dengan pertanyaan-pertanyaan yang mendorong keterlibatan aktif siswa. Metode ini dikombinasikan dengan metode tanya jawab untuk melatih kemampuan berpikir kritis, keberanian mengemukakan pendapat, serta keterampilan komunikasi siswa.

Selain itu, guru juga menerapkan metode bermain sambil belajar melalui penggunaan permainan edukatif yang relevan dengan materi pelajaran. Metode ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih antusias dan tidak mudah merasa jenuh.

Dalam menghadapi perbedaan kemampuan belajar siswa, guru memberikan bimbingan secara individual kepada siswa yang mengalami kesulitan. Melalui pendekatan ini, guru berupaya memastikan bahwa seluruh siswa dapat memahami materi pembelajaran sesuai dengan kemampuan masing-masing. Seluruh metode tersebut didukung dengan penggunaan media pembelajaran cetak dan digital agar pembelajaran menjadi lebih variatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Awal Pembelajaran

Proses pembelajaran di kelas II SDN 04 Sungai Pagar diawali dengan kegiatan rutin seperti salam, doa, dan pengisian daftar hadir. Guru tidak hanya melakukan absensi sebagai kegiatan administratif, tetapi juga berinteraksi dengan siswa dengan menanyakan kabar dan kondisi mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kesiapan mental dan emosional siswa serta menciptakan suasana belajar yang positif sebelum pembelajaran dimulai.

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang dominan digunakan adalah ceramah yang dipadukan dengan tanya jawab. Guru menyampaikan materi secara jelas dan bertahap, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan. Pendekatan ini menciptakan komunikasi dua arah sehingga siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan meliputi buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai sumber utama pembelajaran. Selain itu, guru juga memanfaatkan media digital, seperti platform media sosial, sebagai media pendukung. Penggunaan media cetak dan digital secara bersamaan dapat meningkatkan minat belajar siswa serta menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan teknologi.

4. Penerapan Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan

Guru menerapkan konsep PAKEM dengan mengintegrasikan permainan edukatif ke dalam kegiatan pembelajaran. Strategi ini mampu meningkatkan antusiasme siswa dan mendorong keterlibatan aktif mereka dalam mengikuti pembelajaran, baik melalui diskusi maupun aktivitas langsung di kelas.

5. Penanganan Perbedaan Kemampuan Belajar

Perbedaan kemampuan belajar siswa menjadi perhatian utama guru. Siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi diberikan penjelasan ulang serta bimbingan secara

individual. Pendekatan ini menunjukkan sikap sabar dan kepedulian guru dalam memastikan setiap siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran aktif di kelas II SDN 04 Sungai Pagar telah berjalan dengan baik dan efektif. Keberhasilan pembelajaran tersebut didukung oleh kegiatan awal yang mampu menciptakan suasana positif, penggunaan metode pembelajaran yang interaktif, pemanfaatan media pembelajaran yang beragam, penerapan pembelajaran berbasis permainan, serta perhatian guru terhadap perbedaan kemampuan belajar siswa. Praktik pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan pembelajaran aktif di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2012). *Learning to teach* (9th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kemendikbud. (2017). *Panduan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran tematik terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2017). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2014). *Belajar dengan pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.